

## ANALISIS BENTUK-BENTUK RESIKO PADA UMKM KERIPIK KENTANG MERAH ALEZA

Yeyen Aprilia Munthe<sup>1</sup>, Khawarizmi Annadi S<sup>2</sup>, Muhammad Haikal<sup>3</sup>, Tesalonika Simalango<sup>4</sup>, Rika Pandiangan<sup>5</sup>

Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Indonesia<sup>12345</sup>

yeyenmunthe04@gmail.com<sup>1</sup>, khawarizmiannadis@gmail.com<sup>2</sup>, haikal200072@gmail.com<sup>3</sup>,  
tesalonika3007@gmail.com<sup>4</sup>, rikapandiangan01@gmail.com<sup>5</sup>

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 1 No: 6 Juni 2024 Halaman : 197-202  <b>Keywords:</b> Risk Management MSMEs MSME Risks	<i>The research carried out will focus on analyzing the forms of risk in Aleza Red Potato Chip MSMEs. This research uses a descriptive qualitative approach. Qualitative descriptive analysis is a research approach that aims to describe the actual process or event that is the subject of research. The main data used in this research comes from observation and interview data obtained directly from the field through informants who participated in this research. Data collection techniques in documentation, interviews and observation were used. This research found that risks in business cannot be completely avoided, but can be managed with the right strategy to reduce their negative impacts. By understanding and addressing risks proactively, MSMEs such as Aleza Red Potato Chips can improve operational stability and achieve better growth in the future.</i>

### Abstrak

Penelitian yang dilakukan akan berfokus pada Analisis Bentuk –bentuk Risiko Pada UMKM Kripik Kentang Merah Aleza. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Analisis deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proses atau peristiwa aktual yang menjadi subjek penelitian. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data observasi dan wawancara yang diperoleh langsung dari lapangan melalui informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam dokumentasi, wawancara dan observasi digunakan. Penelitian ini menemukan bahwa risiko dalam bisnis tidak bisa dihindari sepenuhnya, namun dapat dikelola dengan strategi yang tepat untuk mengurangi dampak negatifnya. Dengan memahami dan mengatasi risiko secara proaktif, UMKM seperti Kripik Kentang Merah Aleza dapat meningkatkan stabilitas operasional dan meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko, UMKM, Risiko UMKM

### PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat menjadi ujung tombak industri nasional, dan membuat banyak tenaga kerja. UMKM memiliki kontribusi sebesar 60,3% dari total produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja dan 99% dari total lapangan kerja. Oleh karena itu, upaya pengembangan UMKM merupakan suatu keharusan. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Seperti di Kota Medan menurut data UMKM Binaan pada tahun 2022, jumlah UMKM yang terdaftar di Medan mencapai angka 90.000 unit. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat substansial dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya.

Seperti pada UMKM Keripik Kentang Aleza di Medan Perjuangan yang merupakan salah satu bentuk usaha mikro kecil menengah yang menawarkan keripik kentang sebagai produk utamanya. Keripik Kentang Aleza sendiri telah menjadi salah satu bagian penting dalam industri makanan ringan di Indonesia. Namun, UMKM ini juga menghadapi berbagai bentuk risiko yang dapat menghambat kesuksesan usaha Keripik Kentang Aleza.

Risiko yang akan dihadapi oleh UMKM Keripik Kentang Aleza dapat berupa risiko pasar, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko lingkungan. Risiko pasar dapat berupa perubahan selera masyarakat, persaingan dengan umkm lain, dan perubahan bahan baku. Risiko Operasional dapat berupa keterbatasan dan keterbatasan akses pasar. Risiko Lingkungan dapat berupa dampak pada lingkungan dan dampak pada kesehatan masyarakat.

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis bentuk-bentuk risiko yang dihadapi UMKM keripik Kentang Aleza di Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bentuk-bentuk risiko yang dihadapi oleh UMKM Keripik Kentang Aleza, serta mengetahui strategi yang digunakan dalam menghadapi risiko tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Analisis deskriptif kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proses atau peristiwa aktual yang menjadi subjek penelitian. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data observasi dan wawancara yang diperoleh langsung dari lapangan Penelitian yang dilakukan akan berfokus pada Analisis Bentuk – bentuk Risiko Pada Umkm Kripik Kentang Merah Aleza melalui informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam dokumentasi, wawancara dan observasi digunakan. Data dikumpulkan melalui pembicaraan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk analisis data kualitatif, yang kemudian dikurangi, disajikan, dan digunakan untuk mengembangkan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam proses pendirian sebuah bisnis, berbagai risiko tak terduga maupun yang dapat diantisipasi selalu ada. Misalnya, saat memulai sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terdapat banyak tantangan dalam bersaing untuk mendominasi pasar. Meskipun risiko ini bervariasi dan sering kali tidak terprediksi, penting bagi UMKM untuk mengidentifikasi potensi risiko guna meminimalisir efek negatif yang mungkin timbul. Contohnya, ketika membuka UMKM Kripik, beberapa kendala seperti kemunculan pesaing baru dengan produk yang mirip atau kurangnya inovasi dalam produk bisa menjadi hambatan.

Untuk menganalisis lebih jauh terkait risiko yang dihadapi oleh UMKM Kripik Kentang di Kota Medan, kami mengambil salah satu contoh UMKM Kripik Kentang yaitu Kripik kentang Merah Aleza. Aleza merupakan sebuah usaha rumahan yang memproduksi berbagai jenis olahan cemilan berbahan baku Kentang Merah yang diolah menjadi beraneka ragam jenis cemilan sehat dan bergizi. usaha ini dimulai dari tahun 2012, dengan bermodalkan kompor seadanya dan niat untuk memulai usaha. Usaha keripik kentang merah aleza ini berdiri atas munculnya ide atau inisiatif dari ibu Siswati S.H. awalnya ibu siswati hanyalah seorang ibu rumah tangga yang suka memasak cemilan untuk dimakan bersama keluarga dirumah, karena dirasa cemilan yang diproduksi sendiri dirumah jauh lebih sehat dibanding membeli cemilan dari luar yang pasti ada yang tidak baik untuk kesehatan jikalau harus dikonsumsi secara terus menerus. maka ide untuk memulai usaha keripik kentang tersebut muncul dari kebiasaan ibu siswati memasak cemilan.

### **Hasil Identifikasi Risiko**

Risiko dapat dianggap sebagai ancaman terhadap tujuan yang diharapkan. Ini adalah elemen ketidakpastian yang tidak diketahui kapan akan muncul dalam suatu aktivitas. Kejadian yang tak terprediksi ini adalah penyebab munculnya risiko dalam kegiatan sebuah entitas bisnis. Ketidakpastian yang berpotensi menghasilkan keuntungan dikenal sebagai kesempatan, sementara ketidakpastian

yang berpotensi menimbulkan kerugian dikenal sebagai risiko atau ancaman. Dalam konteks bisnis, risiko adalah kondisi yang dihadapi oleh individu atau perusahaan di mana ada kemungkinan hasil yang merugikan.

Beberapa resiko dapat mempengaruhi kelangsungan oprasional bisnis, Berikut adalah beberapa risiko yang terjadi pada UMKM Kripik Kentang Merah Aleza yaitu:

### 1. Resiko Produksi

Besar kecilnya jenis usaha, teknologi yang digunakan, intensitas penggunaan tenaga kerja, dan modal adalah semua faktor yang sangat memengaruhi produksi usaha. Jadi, proses produksi terdiri dari empat faktor: tanah (bahan baku), modal, tenaga kerja, dan kemampuan. Faktor-faktor ini melakukan peran yang berbeda, tetapi saling berhubungan. karena faktor ini menunjukkan usaha tani yang maju dan berorientasi pada keuntungan.oleh karena itu Langkah penting yang dapat dilakukan UMKM Kripik Kentang Merah Aleza ialah, Memastikan proses produksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, Menjaga stok bahan baku optimal untuk menghindari kekurangan atau kelebihan, Melakukan perawatan rutin pada mesin dan peralatan produksi untuk mencegah kerusakan mendadak, Memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan produksi.

### 2. Resiko Harga

Harga adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh pembeli untuk mendapatkan suatu produk. Harga pokok adalah harga yang ditetapkan oleh bagian pemasaran suatu perusahaan untuk setiap produk atau jasa yang ditawarkan. Ini dilakukan agar perusahaan dapat bersaing dengan produk lain di pasaran dengan memastikan harga jual tidak terlalu rendah atau terlalu tinggi.

Komponen penting dalam pembuatan produk makanan dan minuman adalah bahan baku. Untuk menjalankan bisnisnya, semua UMKM Kripik Kentang memerlukan bahan baku. Namun, sebagai akibat dari perang dan perubahan iklim, harga bahan baku mulai meningkat di seluruh dunia akhir-akhir ini. Perang menyebabkan krisis pangan di beberapa negara, yang menyebabkan harga bahan baku meningkat. Selain itu, bagi pengusaha yang menjalankan bisnis seperti Penjualan Kripik Kentang, hal ini menjadi kendala karena mereka harus menyesuaikan harga yang akan mereka tetapkan sesuai dengan modal yang mereka keluarkan tanpa kehilangan pelanggan.

### 3. Resiko Keuangan

Risiko keuangan adalah konsekuensi dari cara pedagang mengelola keuangannya. Modal yang dimiliki dapat dioptimalkan untuk menghasilkan produk. Adanya keterbatasan keuangan membuat UMKM Kripik Kentang Aleza kurang berinovasi dalam memasarkan produknya. Adanya fluktuasi bahan baku mempengaruhi biaya produksi dan mengurangi margin keuntungan, sehingga produk tidak dapat bersaing di pasar, karena produk yang serupa memaksa untuk menurunkan harga produk.

Langkah yang harus dilakukan untuk menimalisir resiko tersebut yaitu, Pemilik harus lebih memperhatikan pembukuan, agar dapat lebih mudah dalam mengevaluasi biaya dan keuntungan yang diperoleh. Serta Menyusun anggaran yang realistis dan memantau pengeluaran agar tidak melebihi anggaran.

### 4. Resiko pasar dan pemasaran

Pemasaran adalah kumpulan tindakan bisnis yang bertujuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan atau pemakai dari barang atau jasa yang dipertukarkan. Hal ini dapat dilihat dari usaha produksi yang sangat penting yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu munculnya kompetitor juga akan mempengaruhi pasar. Banyaknya pelaku usaha yang memproduksi

kripik bisa menyebabkan persaingan harga dan kualitas. Selain itu, Kegagalan mengikuti tren teknologi, seperti pemasaran digital, dapat mengurangi jangkauan pasar.

Langkah yang perlu di perhatikan oleh UMKM Kripik Kentang Merah Aleza ialah, Mengingat risiko perubahan selera pasar, UMKM ini harus berkonsentrasi pada inovasi produk dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang preferensi pelanggan. Penelitian pasar yang lebih dalam dapat membantu mereka membuat produk yang lebih sesuai dengan keinginan pelanggan. Untuk mengatasi persaingan yang ketat, UMKM ini harus membedakan barang mereka dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan mereka. Ini bisa berupa kualitas produk yang lebih baik, pengemasan yang menarik, produk yang lebih inovatif, atau harga yang lebih murah.

## **Pembahasan**

Dalam dunia bisnis, risiko adalah hal yang tak terelakkan, sehingga penting bagi pengusaha untuk memiliki kemampuan dalam mencegah dan mengelola risiko yang mungkin timbul. Salah satu strategi utama adalah pengendalian risiko, yang esensial untuk mengurangi ketidakpastian dan potensi kerugian. Studi ini merupakan studi deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis data secara mendalam dan berulang kali, sesuai dengan standar penelitian yang telah ditetapkan. Peneliti berkomitmen untuk mencari data yang relevan dengan topik penelitian secara kontinu. Hasil umum dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses bisnis di perusahaan UMKM Kripik Kentang Merah Aleza telah dijalankan dengan kurang baik. Hal ini tidak terlepas dari cara pemilik usaha dan karyawan dalam mengelola risiko, melihat kurangnya inovasi dalam meningkatkan penjualan, membuat usaha UMKM tersebut mengalami pertumbuhan yang kurang baik.

## **Berdasarkan Teori**

Kata "risiko" banyak digunakan dalam banyak pengertian dan biasa digunakan oleh orang pada umumnya dalam percakapan sehari-hari. Akibatnya, seseorang secara intuisi memahami maksudnya. Ketidakpastian yang ditimbulkan oleh perubahan disebut risiko. Risiko adalah ketidaksesuaian dengan perkiraan. Ini adalah komponen ketidakpastian yang menyebabkan suatu kegiatan dianggap merugikan.

Menurut penelitian Pujiyati, bisnis keripik menghadapi beberapa bahaya. Salah satunya adalah barang rusak karena terhimpit dengan barang lain. Selain itu, pembeli tidak ada dan cuaca yang buruk, yaitu hujan yang membuat bahan baku terhambat, dan juga mengurangi kualitasnya. Selanjutnya, informan menyatakan bahwa saat memesan bahan baku utama, terkadang ada risiko dalam usaha yang dilakukannya; beberapa bahan baku rusak atau kurang baik, dan pengiriman kadang-kadang memakan waktu lama.

Namun, untuk melakukan pengendalian risiko, Anda harus dapat mengatasi risiko tersebut. Penelitian Pariyanti tentang mengendalikan kerugian berdagang mengatakan bahwa pedagang mengendalikan kerugian dengan menurunkan harga kerupuk yang telah lama dijual dan menaikkan harga kerupuk yang baru dijual.

Semua penjelasan tentang bisnis Kripik Kentang yang dijelaskan oleh peneliti di atas tidak terlepas dari masalah risiko yang terkait dengan meningkatkan pendapatan bisnis atau meminimalkan risiko yang terkait dengan meningkatkan pendapatan.

Risiko tidak cukup dihindari, tapi harus dihadapi dengan cara-cara yang dapat memperkecil kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang mengandung kemungkinan yang menguntungkan atau kemungkinan yang merugikan seperti penjualan dan pembelian menurun.

Meskipun risiko tidak dapat dihindari sepenuhnya, mereka harus dihadapi dengan cara yang dapat mengurangi kemungkinan terjadi kerugian yang mengandung kemungkinan yang menguntungkan atau kemungkinan yang merugikan, seperti menurunkan penjualan dan pembelian.

### **Berdasarkan Fenomena**

Risiko harga menunjukkan bahwa dia tidak memperkirakan harga kerupuk, yang biasanya naik turun karena kelangkaan bahan baku selama musim hari raya. Menurut, pemilik usaha yang diwawancarai oleh peneliti, risiko yang dihadapi perusahaan termasuk bahan baku yang mudah rusak dan harga bahan baku yang tidak stabil. Dalam wawancara dengan pemilik usaha Ibu Siswani, peneliti menemukan bahwa modal yang digunakan dalam bisnis berasal dari modal sendiri dan dana cadangan, tetapi modal tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan bisnis selanjutnya, menurut risiko keuangan.

Peneliti dalam kasus ini menemukan bahwa risiko harus segera dikurangi karena jika tidak diatasi dengan cepat, penjualan, pembelian, dan pendapatan akan menurun. Oleh karena itu, risiko harus ditanggulangi dengan perencanaan, penyusunan, dan pengendalian sebelum terjadi risiko, termasuk penggunaan modal, proses produksi, dan bahan baku. Alhamdulillah, penelitian ini sedikit membantu pihak-pihak yang terkait dengan UMKM Kripik Kentang Merah Aleza untuk memahami risiko yang terjadi dan cara mengurangi risiko tersebut.

### **KESIMPULAN**

Studi ini menyoroti pentingnya pengendalian risiko dalam bisnis, khususnya pada UMKM Kripik Kentang Merah Aleza. Dalam menghadapi berbagai risiko seperti fluktuasi harga bahan baku, kerusakan bahan baku, serta tantangan modal yang terbatas, pengendalian risiko menjadi kunci untuk menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Melalui perencanaan yang matang, pengelolaan modal yang bijak, dan optimalisasi proses produksi, UMKM dapat mengurangi kemungkinan kerugian dan memaksimalkan potensi keuntungan.

Penelitian ini menemukan bahwa risiko dalam bisnis tidak bisa dihindari sepenuhnya, namun dapat dikelola dengan strategi yang tepat untuk mengurangi dampak negatifnya. Dengan memahami dan mengatasi risiko secara proaktif, UMKM seperti Kripik Kentang Merah Aleza dapat meningkatkan stabilitas operasional dan meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi pemilik usaha tentang pentingnya manajemen risiko yang efektif. Diharapkan, dengan penerapan langkah-langkah pengendalian risiko yang tepat, UMKM Kripik Kentang Merah Aleza dapat mengatasi tantangan yang ada dan mencapai kesuksesan yang lebih besar.

### **REFERENCES**

- Desi Oktariyanti, A. I. (2021, September). Analisis Risiko Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Pada Umkm Kerupuk Kemplang Darwati Desa Bayung Lencir Sumatera Selatan. *Journal of Islamic Financial Management*, 01(1).
- Hariwibowo, I. N. (2022, Mei). Identifikasi Risiko Usaha Pada UMKM Toko Batik. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, II(3).

Inda Meylly Putri, M. I., & Renny Christiarini, I. . (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Bisnis pada UMKM. YUME : Journal of Management, V(3), 447 - 453. doi:10.37531/yume.vxix.35

*M. Farid Wajdi, Anton Agus Setyawan Syamsudin, dan Muzakar Isa, (2019), MANAJEMEN RISIKO BISNIS UMKM DI KOTA SURAKARTA*

Pujiyati,. Perencanaan usaha Kerupuk Puli Rasa Ayam Kampung. Jurnal Teknik Boga, Vol.01, No. 4, Tahun 2011, hlm.

*Riyanti Susiloningtyas dkk, (2023), MANAJEMEN RISIKO Retna Kristiana , Arif Syafi'ur Rochman , Muhammad Yusuf, (2022), Manajemen Resiko*

*Sufi Jikrillah, (2021), ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI KOTA BANJARMASIN*

Surya, D. T. (2023, Desember). Analisis Risiko Usaha Pada Umkm Kerupuk Udang Sri Rezeki Desa Simpang Marbau. Jurnal Program Studi PGMI, X(4), 370-376.